

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisi data yang diperoleh dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran pondok pesantren dalam pengembangan sikap sosial untuk membiasakan para santri dengan melakukan sebuah kebaikan dengan hati atau niat sepenuh hati tanpa adanya keterpaksaan secara terus menerus, dan diharapkan santri dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari pihak pondok pesantren melakukan sebuah pembinaan dan pembelajaran yang harus menekankan sikap sosial ini dari awal masuk pondok pesantren, dan dalam pengembangan sikap sosial pada santri yang dilaksanakan oleh pondok pesantren Assanusiyah Lil Banat memusatkan juga dalam kebiasaan santri untuk melaksanakan intraksi sosial, hubungan sosial serta kepedulian sosial terhadap sesama. Adapun peran yang dilaksanakan oleh pondok pesantren Assanusiyah Lil Banat sebagai berikut:
  - 1) Sebagai lembaga-lembaga pendidikan yang melakukan transformasi Ilmu pengetahuan Islam dan nilai-nilai keislaman.
  - 2) Sebagai Lembaga Keagamaan yang Melakukan Kontrol Sosial.
  - 3) Sebagai Lembaga Keagamaan yang Melakukan Rekayasa Sosial.
2. Sikap sosial santri pondok pesantren Assanusiyah Lil Banat masih bisa disebut dalam proses pengembangan sikap sosialnya berhasil. Karena dilihat dari indikator-indikator sikap sosial itu sendiri para santri masih dapat melakukannya dengan baik walaupun tidak semua indikator dilaksanakannya.
3. Selain peran Pondok Pesantren dan sikap para santri, untuk mengetahui pengembangan sikap sosial pada santriwati, harus mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang para santri

rasakan. Faktor pendukung yaitu kegiatan-kegiatan, kitab-kitab dan sarana prasarana yang disediakan oleh pondok pesantren. Dan ada pula faktor penghambat yang mereka rasakan yaitu teman dan kenakalan semasa ia belum masuk ke pondok pesantren.

## **B. Saran-saran**

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini banyak kekurangan dan belum dapat dikatakan sempurna, oleh karena itu kritik, saran dan bimbingan sangat dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

### **1. Bagi Pengasuh**

Sesuai dengan tema penelitian, mengembangkan sikap sosial santri itu sangatlah penting. Karena sikap sosial ini dapat memberikan kontribusi terhadap kemampuan intelektual seorang santri. Oleh karena itu, pihak pengasuh harus lebih memperhatikan berbagai kemampuan para santrinya, terutama kemampuan santri dalam bersosialisasi baik bersama teman, pengurus, Ustadz/Ustadzah ataupun yang lainnya.

### **2. Bagi Pihak Pengurus**

Agar lebih memperhatikan perkembangan sikap sosial para santri, terutama bagi para santri baru. Karena memang santri baru lebih membutuhkan perhatian khusus para pengurus dibandingkan santri lama, alasannya pengurus harus lebih memperhatikan santri baru karena sikap sosial mereka belum berkembang dengan baik dan masih terbawa suasana dirumahnya. Sehingga untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi harus ditingkatkan.

### **3. Bagi Santri**

Agar lebih memperhatikan sikap sosial, terutama sesama teman. Karena sesuatu yang diperoleh saat bersama teman dapat juga dipakai di kesehariannya. Apalagi terkadang sikap sosial teman yang bagus dan bisa dicontohkan untuk temannya, karena teman di

pesantren memang titik utama untuk berkembangnya sikap sosial santri.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dengan membahas mengenai peran pondok pesantren dalam pengembangan sikap sosial santri, karena dalam penelitian ini peneliti mengakui masih banyak hal yang belum dibahas secara detail mengenai pengembangan sikap sosial santri. Berhubung peneliti tidak meneliti mengenai perilaku kreativitas santri, persaingan, dan membagi, maka peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneruskan penelitian ini yang memfokuskan mengenai pengembangan sikap sosial santri.

